

ABSTRAK

Irsyad Saury Almujaiddin: *Pemikiran dan Karya Ulil Abshar Abdalla Tahun 1999-2016*

Ulil Abshar Abdalla adalah seorang pemikir Islam asal Indonesia. Namanya melambung setelah menuliskan gagasannya yang berjudul menyegarkan kembali pemahaman Islam di koran Kompas tahun 2002. Sejak saat itu pemikirannya menjadi perhatian banyak orang, khususnya umat Islam di Indonesia, baik saat menjadi narasumber seminar, pembicara dialog, ataupun lewat karya-karyanya. Gagasan-gagasan Ulil yang keluar dari pemahaman umum membuat namanya sering disebut dalam diskusi, materi perkuliahan, hingga di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut: *pertama*, bagaimana biografi Ulil Abshar Abdalla? *Kedua*, bagaimana pemikiran dan karya Ulil Abshar Abdalla? *Ketiga*, bagaimana pengaruh pemikiran Ulil Abshar Abdalla dalam proses sejarah pemikiran Islam di Indonesia?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biografi Ulil Abshar Abdalla, pemikiran dan karya Ulil Abshar Abdalla, serta pengaruh pemikiran Ulil Abshar Abdalla pada proses sejarah pemikiran Islam di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang mempelajari peristiwa atau kejadian di masa lalu berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan. Metode penelitian sejarah dilakukan melalui empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: *pertama*, Ulil Abshar Abdalla lahir di Pati pada 11 Juni 1967 dari pasangan K.H Abdullah Rifa'i dan Nyai Salamah. Ulil menyelesaikan pendidikan di Madrasah Mathali'ul Falah, lalu melanjutkan pendidikannya di LIPIA. Ulil menyelesaikan studinya di Boston University, Amerika Serikat. *Kedua*, pemikiran Ulil Abshar Abdalla dipengaruhi oleh Nurcholis Majid dan Abdurrahman Wahid. Karya tulis Ulil banyak yang bertemakan Liberal, Pembaharuan dan Tasawwuf dengan semangat menghilangkan penindasan terhadap minoritas, serta meninggalkan kejumudan di tubuh kaum muslim agar tercapai peradaban Islam yang unggul. *Ketiga*, pemikiran Ulil yang keluar dari pakem-pakem umum menghasilkan anggapan negatif terhadap dirinya. Fatwa haram dari MUI mengenai pemikiran liberal dan pluralism, serta maklumat dari FUUI yang menghalalkan darah Ulil menjadi serangkaian akibat yang ditimbulkan lewat pemikiran dan karya seorang Ulil Abshar Abdalla.